

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata yaitu bentuk industri terbesar yang ada didunia selain itu pariwisata juga banyak berkontribusi untuk pengembangan di sektor perekonomian dunia (Denis L., 1994). Hal ini dapat diukur melalui penerimaan devisa negara yang lebih meningkat daripada sebelumnya, pengembangan usaha, infrastruktur, dan tidak hanya itu tempat wisata juga dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi orang lain. World Travel and Tourism Council (WTTC) melaporkan bahwa di tahun 2019 pertumbuhan dari pariwisata yang ada Indonesia telah mengalami pertumbuhan dua kali lipat lebih cepat dari nilai rata-rata global. Artinya pertumbuhan pada sektor pariwisata di Indonesia sendiri telah tumbuh hingga 7,8% pada tahun 2018 atau meningkat sebanyak dua kali lipat dari rata-rata pertumbuhan global yang pada tahun 2018 sebesar 3,9%. Dengan kata lain sektor industri dibidang pariwisata telah menyumbangkan 6,0% atau sebesar 890.428 milyar dari perolehan pendapatan domestik bruto nasional di tahun 2018 pernyataan ini dijelaskan oleh Yogie Zulni Pratama didalam penelitiannya yang berjudul Potensi Wisata Alam di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Penawaran, Permintaan dan Daya Dukun. Industri pariwisata banyak mengalami tren yang positif yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah serta potensi untuk lebih dikembangkan. Dengan adanya suatu potensi disuatu daerah dapat membuka suatu peluang yang cukup besar bagi perekonomian yang terdapat di daerah tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu, tempat wisata terus mengalami perkembangan dan perubahan yang begitu pesat. Sehingga karena adanya hal tersebut perlu adanya perhatian yang khusus untuk peningkatan dari segi mutu dan kualitas pelayanan, pemeliharaan lingkungan tempat wisata dan juga penyediaan fasilitas sarana dan prasarana guna kemajuan tempat wisata itu sendiri. Di dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa pengelolaan pariwisata memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Sehingga dengan berjalannya waktu, keinginan para wisatawan terhadap tempat wisata disertai dengan berbagai fasilitas, kegiatan dan juga aktivitas yang menarik semakin meningkat. Sehingga karena hal inilah yang menjadi penyebab semakin banyaknya tempat wisata yang dibuka oleh daerah-daerah tertentu. Dibukanya tempat wisata ini bertujuan untuk

menambah jumlah pemasukan daerah, sehingga nantinya pemasukan tersebut dapat dipakai sebagai dana pengembangan dan pengelolaan daerah itu sendiri. Tidak hanya itu dengan semakin banyak dibukanya tempat wisata maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.

Menurut (Inskeep, 1991), hubungan khusus yang terjadi antara pariwisata dengan lingkungan seringkali dikaitkan dengan suatu ketergantungan yang cukup unik pada sebuah budaya dan sumber daya alam serta hal ini juga memerlukan suatu pendekatan yang cukup seimbang guna perencanaan serta pengembangan dari pariwisata. Tempat wisata sendiri mencakup beberapa hal yang diantaranya jasa, akomodasi, atraksi serta transportasi. Tidak hanya itu sektor wisata juga dapat lebih meningkatkan beberapa peranan dari sejumlah sektor pendukung di pemerintah maupun swasta seperti hotel, restoran, industri cinderamata atau kerajinan, sumber daya manusia, biro perjalanan wisata serta objek dan daya tarik wisata alam (Andayani, Sriyanti, Anwar, 2012). Salah satu wilayah yang ada wilayah Indonesia yang terbilang mempunyai destinasi tempat wisata yang cocok sebagai tempat spot foto dan sebagai tempat menghabiskan waktu bersama keluarga di waktu libur terletak di Kabupaten Sampang.

Kabupaten Sampang merupakan salah satu kota yang terletak di wilayah Pulau Madura yang mana di Pulau Madura sendiri terbagi menjadi sekitar empat kabupaten atau kota yang diantaranya Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Kota ini juga terdapat beberapa destinasi tempat wisata yang cukup bagus untuk dikunjungi yang salah satunya yaitu Pantai Lon Malang.

Lon Malang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak pada Utara Kota Sampang tepatnya Di daerah Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. Pantai Lon Malang telah dibuka dari mulai tahun 2017 hingga saat ini. Sebelumnya pantai ini merupakan salah satu tempat yang sangat tidak terawat sebab dulunya pantai Lon Malang dipenuhi dengan semak belukar. Lon Malang sendiri menawarkan beberapa fasilitas yang dapat membuat para pengunjung menjadi lebih betah untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, teman dan orang-orang tersayang di pantai ini yang diantaranya yaitu warung dan cafe yang menjual makanan maupun minuman, toilet, spot foto bahkan para pengunjung juga dapat menyewa Terrain Vehicle (ATV) yang biaya sewanya ramah dikantong (dikutip dari <https://www.pulaumadura.com/>).

Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan beberapa responden dijelaskan bahwasannya walaupun memiliki kelebihan, pantai Lon Malang juga mengalami permasalahan yang diantaranya sampah yang cukup banyak berserakan, toilet yang kebersihannya kurang, dilokasi kebanyakan hanya menjual mie instan, petugas yang tidak memakai seragam sehingga membuat penampilan dari petugasnya kurang rapi, kran air yang tidak berfungsi, pengunjung yang datang tidak sebanyak seperti pada saat tahun-tahun sebelumnya, tidak adanya makanan yang menunjukkan ciri khas yang berasal dari wilayah berdirinya tempat wisata, tidak adanya toko yang menyediakan souvenir khas Pantai Lon Malang, dan kurangnya fasilitas untuk dijadikan sebagai tempat spot foto.

Pada umumnya pengunjung tempat wisata akan selalu memiliki harapan terhadap tempat wisata yang menjadi tujuannya menikmati waktu santai bersama dengan orang-orang terdekatnya, akan tetapi tidak jarang harapan mereka sendiri berbanding terbalik dengan kenyataan yang diperoleh. Hal ini terjadi karena terkadang kinerja yang ada pada tempat wisata cukup jauh berbeda dengan harapan. Kinerja sendiri merupakan suatu hasil dari fungsi kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok individu yang terdapat pada suatu tempat tertentu. Sedangkan harapan sendiri merupakan suatu bentuk kepercayaan terhadap sesuatu yang diimpikan akan didapatkan. Kinerja memiliki kaitan yang cukup erat dengan kepuasan, sebab apabila kinerja yang diberikan telah sesuai dengan harapan maka kepuasan akan cepat terpenuhi. Hal ini dapat terjadi karena adanya perasaan senang dan puas pada hasil yang diperoleh, dirasakan dan yang dialami sesuai dengan harapan yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji kepuasan yang dirasakan oleh para pengunjung Pantai Lon Malang terhadap ODTWA atau Objek dan Daya Tarik Wisata Alam.

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan penelitian di atas adalah: Untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para pengunjung Pantai Lon Malang Sampang.

1.3 Luaran Penelitian

1. Luaran Wajib:

A. Laporan Kemajuan Penelitian

B. Laporan Akhir Penelitian

C. Logbook

D. Poster

2. Luaran Tambahan:

A. Artikel ilmiah (Nasional)